

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang kendaraan, bahwa setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor mempunyai peran penting untuk menguji kendaraan dalam keadaan laik jalan. Kegiatan pengujian kendaraan bermotor diharapkan memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan angkutan jalan yang aman dan selamat.

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan angkutan jalan berkeselamatan, diperlukan adanya fasilitas peralatan pengujian yang sesuai dengan standar keselamatan jalan di Indonesia serta perlu diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pengujian kendaraan bermotor (Sodik, 2021). Sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Pemeriksaan Kendaraan Bermotor terhadap persyaratan teknis dan laik jalan di Kabupaten Ngawi telah dilaksanakan melalui penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi. Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Ngawi memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan secara teknis kendaraan yang beroperasi adalah laik jalan. Selain memberikan manfaat yang besar pada kehidupan manusia, kendaraan bermotor juga tidak terlepas dari permasalahan seperti kemacetan, kebisingan suara, pencemaran udara, hingga kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi, jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Ngawi selama lima tahun tercatat kasus kecelakaan pada tahun 2016 – 2020 yaitu 774 kasus kecelakaan pada tahun 2016, 612 kasus kecelakaan pada tahun 2017, 812 kasus kecelakaan pada tahun 2018, 999 kasus kecelakaan pada tahun 2019 dan 697 kasus kecelakaan pada tahun 2020. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu ancaman keselamatan transportasi di Indonesia. Selain karena faktor pengemudi dan rambu-rambu jalan raya yang kurang berfungsi secara optimal, peralatan transportasi juga salah satu bagian penting dalam mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan kendaraan yang tidak laik jalan (Suardika, 2015).

Penguji Berkala Kendaraan Bermotor adalah orang yang telah memiliki kompetensi diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Penguji). Dengan adanya tenaga penguji yang kompeten dan profesional maka pelayanan publik di lingkup pengujian akan berjalan maksimal. Setiap penguji kendaraan bermotor memiliki tingkatan pada kompetensinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Adapun tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada penguji menurut tingkatannya disesuaikan dengan jenis kendaraan yang akan diuji.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat ketidaksesuaian dalam proses pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi. Beberapa diantaranya adalah perbandingan jumlah tenaga penguji yang ada dengan jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian tidak seimbang, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan berupa terjadinya antrian pada saat melakukan pengujian dan pemeriksaan kendaraan uji, peralatan uji yang tidak memadai, peralatan uji yang belum terkalibrasi, standar operasional prosedur yang belum diterapkan dengan baik dan adanya beberapa tahap proses pengujian yang dilewati.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul **"ANALISIS PERHITUNGAN BEBAN KERJA SEBAGAI PEDOMAN KEBUTUHAN TENAGA PENGUJI DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR NGAWI"**. Untuk itu, penelitian ini ditujukan guna menganalisis terkait beban kerja dan penerapan regulasi pada unit pelayanan pengujian kendaraan bermotor terkait.

I.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dihadapi, diantaranya :

1. Bagaimana kondisi eksisting tenaga penguji terhadap jumlah kendaraan wajib uji di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana analisis beban kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap penguji di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana mengoptimalkan beban kerja penguji untuk meningkatkan pelayanan di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi?

I.3 Batasan masalah

Mengingat landasan masalah dan perincian masalah yang digambarkan di atas bersifat umum, maka eksplorasi ini dibatasi agar peneliti bisa memfokuskan penelitian ini dengan batas-batasan masalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
2. Pengujian kendaraan yang dilakukan adalah uji berkala.
3. Kompetensi tenaga penguji sesuai tingkatannya.
4. Standar operasional prosedur pengujian berkala kendaraan bermotor.
5. Analisis beban kerja setiap kompetensi penguji kendaraan bermotor. Perhitungan beban kerja dilakukan berkelanjutan dari pemeriksaan persyaratan teknis sampai pengujian laik jalan.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana diuraikan di atas maka penelitian ini dibertujuan untuk :

1. Mengetahui keadaan tenaga penguji terhadap jumlah kendaraan wajib uji di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi.
2. Menganalisis beban kerja pada setiap tingkat kompetensi penguji di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi.
3. Mengetahui beban kerja yang optimal bagi tenaga penguji kendaraan bermotor di Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Ngawi.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberi hasil yang bermanfaat bagi banyak pihak terkait.

a. Manfaat bagi Penulis

- 1) Menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat oleh penulis selama pembelajaran di kampus maupun di luar kampus.
- 2) Memberikan pengetahuan secara nyata di lapangan khususnya di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.

b. Manfaat bagi Masyarakat

- 1) Memberikan pelayanan yang sesuai dan optimal melalui sektor Unit Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 2) Memberikan pelayanan, membina keamanan, dan keselamatan pada masyarakat dalam memanfaatkan angkutan barang dan penumpang.

c. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- 1) Memberikan wawasan dalam mengasah ilmu pengetahuan secara teknis dengan menggunakan teori ilmiah dalam tindak kajian pustaka.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya pada Prodi Teknologi Otomotif.

- d. Manfaat bagi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor
- 1) Sebagai masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan yang optimal di pengujian kendaraan bermotor.
 - 2) Memberikan wawasan mengenai pentingnya beban kerja bagi setiap penguji kendaraan bermotor.